

**TINGKAT PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU
MASYARAKAT TERHADAP PENGGUNAAN
PESTISIDA RUMAH TANGGA DALAM
PENANGGULANGAN HAMA**



SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Oleh:

Amaliyah Khairani

NIM: 702019017

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

**TINGKAT PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU
MASYARAKAT TERHADAP PENGGUNAAN
PESTISIDA RUMAH TANGGA DALAM
PENANGGULANGAN HAMA**

Dipersiapkan dan disusun oleh
Amaliyah Khalrani
NIM 702019017

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Pada tanggal 16 Januari 2023

Mengesahkan:

dr. Thia Prameswarie, M.Biomed
Pembimbing Pertama

drg. Dientyah Nur Anggina, MPH
Pembimbing Kedua

**Dekan
Fakultas Kedokteran**

dr. Yanti Rosita, M.Kes
NBM/NIDN. 1079954/0204076701

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini Saya menerangkan bahwa :

1. Skripsi Saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Muhammadiyah Palembang, maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 6 Januari 2023

Yang membuat pernyataan



(Amaliyah Khairani)

NIM. 702019017

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA
ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Dengan Penyerahan naskah artikel dan *softcopy* berjudul: Tingkat Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Masyarakat terhadap Penggunaan Pestisida Rumah Tangga dalam Penanggulangan Hama.

Kepada Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang (FK-UM Palembang), Saya :


Nama : Amaliyah Khairani
NIM : 702019017
Program Studi : Kedokteran
Fakultas : Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, setuju memberikan pengalihan Hak Cipta dan Publikasi Bebas Royalti atas Karya Ilmiah, Naskah, dan *softcopy* di atas kepada FK-UM Palembang. Dengan hak tersebut, FK-UMP berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan, menampilkan, mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis, tanpa perlu meminta izin dari Saya, dan Saya memberikan wewenang kepada pihak FK-UMP untuk menentukan salah satu Pembimbing sebagai Penulis Utama dalam Publikasi. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam Karya Ilmiah ini menjadi tanggungjawab Saya pribadi.

Demikian pernyataan ini, Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Palembang
Pada tanggal : 6 Januari 2023
Yang menyetujui,




(Amaliyah Khairani)
NIM. 702019017

ABSTRAK

Nama : Amaliyah Khairani
Program Studi : Kedokteran
Judul : Tingkat Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Masyarakat terhadap Penggunaan Pestisida Rumah Tangga dalam Penanggulangan Hama

Pestisida rumah tangga adalah bahan zat kimia atau lainnya yang digunakan untuk membunuh hama atau pengganggu. Penggunaan pestisida rumah tangga merupakan upaya yang paling banyak digunakan masyarakat untuk mengurangi gangguan kenyamanan dan kesehatan akibat hama. Penggunaan pestisida yang tidak tepat disebabkan karena faktor pengetahuan, sikap dan perilaku dalam penggunaan pestisida yang masih rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat terhadap penggunaan pestisida rumah tangga dalam penanggulangan hama di rumah susun kelurahan 24 Ilir Kecamatan Bukit Kecil Kota Palembang. Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif deskriptif observasional dengan desain *cross sectional* dengan menggunakan data primer dari sumber utama/responden penelitian yang diperoleh melalui wawancara terpimpin dengan instrumen kuesioner dengan besar sampel sebanyak 180 sampel yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Sampel penelitian ini diambil dengan metode *Cluster Random Sampling*. Hasil uji statistik didapatkan tingkat pengetahuan masyarakat terhadap penggunaan pestisida rumah tangga dalam penanggulangan hama terdiri dari kategori baik (58,9%), cukup (22,8%) dan kurang (18,3%). Adapun tingkat sikap terdiri dari kategori baik (96,67%), cukup (2,78%) dan kurang (0,56%). Sedangkan tingkat perilaku terdiri dari kategori baik (74,4%), cukup (21,1%) dan kurang (4,4%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat terhadap penggunaan pestisida rumah tangga dalam penanggulangan hama tergolong kategori baik.

Kata Kunci: Tingkat Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Masyarakat, Pestisida Rumah Tangga.

ABSTRACT

Name : Amaliyah Khairani
Study Program : Medicine
Title : Level of Knowledge, Attitudes and Community Behavior on the Use of Household Pesticides in Pest Control

Household pesticides are chemicals or other substances used to kill pests or intruders. The use of household pesticides is the most widely used effort by the community to reduce comfort and health disturbances due to pests. Improper use of pesticides is caused by factors of knowledge, attitudes, and behavior in the use of pesticides are still low. This study aimed to determine the level of knowledge, attitudes, and behavior of the community towards the use of household pesticides in controlling pests in the Rumah Susun Kelurahan 24 Ilir, Kecamatan Bukit Kecil, Palembang. This study was observational descriptive quantitative research with a cross-sectional design using primary data from the main source/research respondents obtained through guided interviews with a questionnaire instrument with a sample size was 180 samples that have met the inclusion and exclusion criteria. The research sample was taken using the Cluster Random Sampling method. Statistical test results showed that the level of public knowledge of the use of household pesticides in pest control consisted of good (58.9%), sufficient (22.8%) and poor (18.3%) categories. The attitude level consists of good categories (96.67%), sufficient (2.78%) and less (0.56%). While the level of behavior consists of good categories (74.4%), enough (21.1%) and less (4.4%). Therefore, it can be concluded that the level of knowledge, attitudes and behavior of the community towards the use of household pesticides in pest management was classified as good category.

Keywords: Knowledge Level, Attitude, Behavior, Community, Household Pesticides.

KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Tingkat Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Masyarakat terhadap Penggunaan Pestisida Rumah Tangga dalam Penanggulangan Hama”. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi syarat untuk kelulusan Sarjana Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak akan sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. dr. Thia Prameswarie M.Biomed dan drg. Dientyah Nur Anggina, MPH selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
2. Camat, Lurah , RT dan staf di Kecamatan Bukit Kecil Kelurahan 24 Ilir Palembang yang telah memberikan izin dan dukungan untuk saya;
3. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan berupa materil dan moril; dan
4. Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Saya berharap semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu serta menjadi sumber informasi dan berguna untuk hal yang diperlukan, serta dapat menjadi awal yang baik untuk melanjutkan penelitian skripsi ini kedepannya. Akhir kata, saya ucapkan terima kasih.

Palembang, 6 Januari 2023



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.3.1 Tujuan Umum.....	3
1.3.2 Tujuan Khusus.....	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	3
1.4.2 Manfaat Praktis	3
1.5 Keaslian Penelitian	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Landasan Teori	6
2.1.1 Hama	6
2.1.2 Pestisida.....	13
2.1.3 Determinan Penggunaan Pestisida Rumah Tangga.....	21
2.1.4 Perilaku Penggunaan Pestisida Rumah Tangga	30
2.2 Kerangka Teori	33
BAB III. METODE PENELITIAN	34
3.1 Jenis Penelitian	34
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian.....	34
3.2.1 Waktu Penelitian	34
3.2.2 Tempat Penelitian.....	34
3.3 Populasi dan Sampel	34
3.3.1 Populasi Penelitian	34
3.3.2 Sampel dan Besar Sampel Penelitian	34
3.3.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	37
3.4 Definisi Operasional	38
3.5 Cara Pengumpulan Data dan Cara Kerja	42
3.5.1 Cara Pengumpulan Data.....	42

3.5.2 Cara Kerja.....	46
3.6 Cara Pengolahan Data.....	47
3.7 Analisis Data.....	47
3.8 Alur Penelitian	48
BAB IV. Hasil dan Pembahasan	49
4.1 Hasil Penelitian.....	49
4.1.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Sosiodemografi Responden Penelitian.....	49
4.1.2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Penggunaan Pestisida Rumah Tangga dalam Penanggulangan Hama	51
4.1.3 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Masyarakat terhadap Penggunaan Pestisida Rumah Tangga dalam Penanggulangan Hama.....	53
4.1.4 Distribusi Frekuensi Tingkat Sikap Masyarakat terhadap Penggunaan Pestisida Rumah Tangga dalam Penanggulangan Hama	54
4.1.5 Distribusi Frekuensi Tingkat Perilaku Masyarakat terhadap Penggunaan Pestisida Rumah Tangga dalam Penanggulangan Hama	55
4.2 Pembahasan	56
1.2.1 Karakteristik Responden Penelitian	59
1.2.2 Karakteristik Penggunaan Pestisida Rumah Tangga dalam Penanggulangan Hama.....	62
1.2.3 Tingkat Pengetahuan Masyarakat terhadap Penggunaan Pestisida Rumah Tangga dalam Penanggulangan Hama	63
1.2.4 Tingkat Sikap Masyarakat terhadap Penggunaan Pestisida Rumah Tangga dalam Penanggulangan Hama	65
1.2.5 Tingkat Perilaku Masyarakat terhadap Penggunaan Pestisida Rumah Tangga dalam Penanggulangan Hama	67
4.3 Keterbatasan Penelitian	68
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	68
5.1 Kesimpulan	68
5.2 Saran	68
5.2.1 Bagi Masyarakat	68
5.2.2 Bagi Instansi	69
5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya.....	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN.....	74
BIODATA	116

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian.....	4
Tabel 2.1 Penggolongan Pestisida.....	17
Tabel 3.1 Besar sampel per <i>cluster</i>	37
Tabel 3.2 Definisi Operasional	38
Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan	43
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Variabel Sikap.....	44
Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Variabel Perilaku.....	44
Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pengetahuan.....	46
Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Sikap.....	46
Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Perilaku.....	46
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Demografi Responden Penelitian ...	49
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Penggunaan Pestisida Rumah Tangga dalam Penanggulangan Hama	51
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Masyarakat terhadap Penggunaan Pestisida Rumah Tangga dalam Penanggulangan Hama ..	53
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Tingkat Sikap Masyarakat terhadap Penggunaan Pestisida Rumah Tangga dalam Penanggulangan Hama.....	54
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Tingkat Perilaku Masyarakat terhadap Penggunaan Pestisida Rumah Tangga dalam Penanggulangan Hama.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori Penelitian.....	33
Gambar 3.7 Alur Penelitian.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. <i>Informed Consent</i>	74
Lampiran 2. Lembar Penjelasan Kepada Responden.....	76
Lampiran 3. Kuesioner Penelitian.....	77
Lampiran 4. Data Hasil Penelitian	83
Lampiran 5. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner.....	97
Lampiran 6. Hasil Uji Analisis SPSS.....	100
Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian.....	107
Lampiran 8. Surat Etik Penelitian	110
Lampiran 9. Surat Izin Penelitian Kesbangpol	111
Lampiran 10. Surat Izin Penelitian Kecamatan Bukit Kecil	112
Lampiran 11. Surat Keterangan Selesai Penelitian	113
Lampiran 12. Kartu Bimbingan Proposal Skripsi	114
Lampiran 13. Kartu Bimbingan Skripsi	115

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pestisida adalah bahan zat kimia atau lainnya yang digunakan untuk membunuh hama atau pengganggu (Nurhayati, 2014). Pestisida merupakan bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan rumah tangga. Di Indonesia, penggunaan pestisida rumah tangga terus mengalami peningkatan semenjak tahun 1970-an. Menurut organisasi kesehatan dunia (WHO) di negara berkembang hanya menggunakan 25% dari total penggunaan pestisida di seluruh dunia. Namun, tercatat angka kematian mencapai 99% hal ini terjadi karena penggunaannya cenderung tidak bijak (Yuliani *et al.*, 2011).

Penggunaan pestisida rumah tangga adalah upaya yang paling banyak digunakan masyarakat untuk mengurangi gangguan kenyamanan dan kesehatan akibat hama. Pestisida dengan harganya yang relatif murah, efektif membunuh hama, mudah digunakan, mudah didapatkan dimana saja dan hasil dapat terlihat secara langsung membuat jumlah penggunaan pestisida di Indonesia mengalami peningkatan setiap tahunnya (Hendri *et al.*, 2019). Hama pemukiman (*urban pest*) yaitu makhluk hidup di sekitar manusia dan pemukimannya yang menimbulkan gangguan fisik dan psikis bagi penghuni rumah (Yuliani, 2012). Kelompok hama pemukiman yang sering menjadi masalah rumah tangga di Indonesia adalah nyamuk, tikus, kecoa, lalat, semut dan rayap (Sutikno *et al.*, 2019).

Menurut hasil penelitian yang dilakukan Yushananta *et al* dalam Ibrahim, Ilyas & Sahrir (2022) penggunaan pestisida dengan dosis berlebihan akan berisiko terjadinya keracunan 4,39 kali. Hasil data dari Kasus Keracunan Nasional (SIKERNAS) Pada tahun 2017 terdapat 124 kasus dan 2 diantaranya meninggal dunia. Menurut laporan tahunan pusat data dan informasi obat dan makanan pada tahun 2019 kelompok penyebab keracunan pestisida paling banyak disebabkan oleh pestisida rumah tangga sebanyak 178 kasus (BPOM,

2019). Selain keracunan, menurut Yuliani (2012) dampak negatif lain yang ditimbulkan penggunaan pestisida rumah tangga secara intensif adalah pencemaran lingkungan dan resistensi hama terhadap pestisida.

Penggunaan pestisida yang tidak tepat disebabkan karena faktor pengetahuan, sikap dan perilaku dalam penggunaan pestisida yang masih rendah (Tatuhey & Pattiselanno, 2020). Seseorang dengan pengetahuan yang baik akan diikuti oleh sikap yang baik. Peningkatan sikap yang baik akan menarik peningkatan perilaku yang semakin baik (Thao *et al.*, 2019).

Pada penelitian sebelumnya didapatkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap responden ($p= 0,00$) yang artinya pengetahuan yang dimiliki cenderung mempengaruhi sikapnya. Begitupun sikap dan perilaku ($p= 0,00$), perubahan pada sikap akan diikuti oleh perubahan pada perilaku (Manalu, 2019). Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Prayitno *et al* (2014) menunjukkan hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan perilaku dalam penggunaan pestisida ($p= 0,00$).

Rumah susun dipilih sebagai lokasi penelitian karena dianggap dapat mewakili rumah tangga dengan kepadatan hunian tinggi sehingga berpotensi menimbulkan lingkungan yang kumuh (Gadeng *et al.*, 2019). Palembang merupakan salah satu kota yang memiliki rumah susun. Rumah susun di kawasan ini tergolong padat (Kemen PUPR Sumsel, 2018). Hasil survey awal yang dilakukan peneliti bahwa terdapat kondisi lingkungan pemukiman rumah susun yang tampak kumuh dan kurang terawat akibatnya sangat rentan terhadap gangguan hama (Sutikno *et al.*, 2021).

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat terhadap penggunaan pestisida rumah tangga dalam penanggulangan hama.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: Bagaimana tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat terhadap penggunaan pestisida rumah tangga dalam penanggulangan hama?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat terhadap penggunaan pestisida rumah tangga dalam penanggulangan hama.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui karakteristik penggunaan pestisida rumah tangga yang ditinjau dari (jenis pestisida, bentuk pestisida, cara penggunaan, tempat penggunaan, tempat penyimpanan, frekuensi penggunaan, waktu penggunaan dan alasan penggunaan).
2. Mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat terhadap penggunaan pestisida rumah tangga dalam penanggulangan hama.
3. Mengetahui tingkat sikap masyarakat terhadap penggunaan pestisida rumah tangga dalam penanggulangan hama.
4. Mengetahui tingkat perilaku masyarakat terhadap penggunaan pestisida rumah tangga dalam penanggulangan hama.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan referensi bagi penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat terhadap penggunaan pestisida rumah tangga dalam penanggulangan hama.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi tenaga kesehatan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi di bidang kedokteran dan kesehatan dalam upaya pengendalian hama yang tepat sasaran dan mengurangi dampak negatif yang ditimbulkan.
2. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi dan pengetahuan mengenai penggunaan pestisida rumah tangga dalam penanggulangan hama.

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Nama	Judul Penelitian	Metode	Hasil
1	Sutikno <i>et al.</i> , (2021)	Faktor lingkungan yang mempengaruhi keberadaan hama yang mengganggu penghuni rumah di Kota Pekanbaru	Penelitian ini merupakan kuantitatif deskriptif korelasi dengan desain <i>cross sectional</i> menggunakan teknik wawancara mendalam dengan menggunakan kuesioner terstruktur dan observasi langsung	Faktor lingkungan kotor mempengaruhi keberadaan hama pemukiman. Terdapat hubungan frekuensi kegiatan pembersihan terhadap kondisi kebersihan drainase (taraf $p=0,00$ dengan koefisien <i>Chi Square</i> 24,78). Kegiatan pembersihan lingkungan berpengaruh terhadap kondisi kebersihan drainase (taraf 0,02 dengan koefisien <i>Chi square</i> 14,12). Terdapat hubungan pengangkutan sampah dengan kondisi drainase di pemukiman (taraf 0,049 dengan koefisien <i>Chi Square</i> 5,84).
2	Ade <i>et al.</i> , (2021)	Aplikasi penggunaan insektisida rumah tangga di Area Buffer Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Sampit	Jenis penelitian ini adalah kuantitatif observasional deskriptif dengan desain <i>cross sectional</i> serta kuesioner sebagai alat ukur	Hasil penelitian ini menunjukkan tingginya ketergantungan menggunakan pestisida jenis insektisida (97,03%), sebagian besar memilih formulasi coil/bakar (46,27%), frekuensi penggunaan >1 kali sehari (60,20%) dan digunakan sepanjang malam (92,86%). Insektisida telah digunakan selama >10 tahun (55,30%) dengan bahan aktif insektisida rumah tangga adalah piretroid sintetik dan DEET (<i>diethyltoluamide</i>).
3	Maddah <i>et al.</i> , (2020)	<i>The first community-based intervention to promote safe pesticide use by developing knowledge, attitudes, and practices among Lebanese farmers</i>	Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif analitik dengan desain <i>quasi experimental</i> dengan pendekatan pre-test dan post-test serta kuesioner sebagai alat ukur	Terdapat peningkatan yang signifikan antara pengetahuan, sikap dan perilaku secara statistik setelah intervensi. Rerata skor pengetahuan petani meningkat signifikan ($M=0,8$, $SD=0,2$) dibandingkan dengan ($M=0,6$, $SD=0,1$) pada awal ($p<0,05$). Sedangkan untuk perilaku, peningkatan yang signifikan ($M=1,466$, $SD=0,590$) dibandingkan dengan ($M=0,663$, $SD=0,295$) pada awal ($p<0,05$). Juga untuk sikap positif, peningkatan signifikan ($M=0,97$, $SD=0,20$) dibandingkan dengan ($M=0,9$, $SD=0,17$) pada awal ($p<0,05$).

Persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya:

- Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada jenis penelitian kuantitatif.
- Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada lokasi penelitian, variabel penelitian dan desain penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade, M., Yuliawati, S., & Hestiningih, R. (2021). *Aplikasi Penggunaan Insektisida Rumah Tangga di Area Buffer Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Sampit*. 11(1), 9–14.
- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ashidiqie, M. L. I. I. (2020). Peran Keluarga dalam Mencegah Coronavirus Disease 2019. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(8), 911–922. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i8.15411>.
- Dinata, A. (2018). *Bersahabat dengan Nyamuk: Jurus Jitu Atasi Penyakit Bersumber Nyamuk*. Arda Publishing House.
- Direktorat Pengembangan Permukiman Kementerian Pekerjaan Umum Sumatera selatan. (2018). *Data Rumah susun 24 Ilir*.
- Djojosumarto, P. (2020). *Pengetahuan Dasar Pestisida Pertanian dan Penggunaannya*. Agromedia.
- Gadeng, A. N., Risna, N., & Taher, A. (2019). Manfaat Rumah Susun Sederhana Sewa (Rusunawa) bagi Masyarakat yang Berpendapatan Menengah ke Bawah di Gampong Keudah Kecamatan Kutaraja Kota Banda Aceh. *Jurnal Pendidikan Geosfer*, 4(1).
- Hadi, U. K., & Koesharto, F. X. (2012). *Lalat*. Di dalam: *Singgih HS dan Upik KH, editor. Hama Permukiman Indonesia: Pengenalan, Biologi, dan Pengendalian*. 52-69.
- Hasibuan, R. (2015). *Insektisida; Organik Sintetik dan Biorasional*. Plantaxia.
- Hendri, J., Kusnandar, A. J., & Astuti, E. P. (2019). Identifikasi Jenis Bahan Aktif dan Penggunaan Insektisida Anti nyamuk serta Kerentanan Vektor DBD terhadap Organofosfat pada Tiga Kota Endemis DBD di Provinsi Banten. *ASPIRATOR - Journal of Vector-Borne Disease Studies*, 8(2), 77–86. <https://doi.org/10.22435/asp.v8i2.1141>.
- Hidayati, K. N. (2014). Penggunaan Insektisida Rumah Tangga Anti nyamuk. *Jurnal Widyariset*, 17(3), 417–424. <http://widyariset.pusbindiklat.lipi.go.id/index.php/widyariset/article/viewFile/286/274>.
- Hisyam, M., Adelia W, A., Afifa R., A., Dewi P, E., Qurrota A, L., Zulfikar F., M., Yustisari, P., Repti F, P., Wivana B, R. V., Aminatul S, S., & Setiawan, C. D. (2020). Pengetahuan dan Pola Penggunaan Insektisida Anti nyamuk oleh Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Mojo Surabaya. *Jurnal Farmasi Komunitas*, 6(2), 38. <https://doi.org/10.20473/jfk.v6i2.21841>.
- Ilyas Ibrahim, S. S. (2022). Identifikasi Aktivitas Penggunaan Pestisida kimia yang Berisiko pada Kesehatan Petani Hortikultura. *JUMANTIK*, 7 no 1. <https://doi.org/10.30829/jumantik.v7i1.10332>.
- Indah, K., & John, P. (2020). *Pengendalian Hama Terpadu*. Kanisius.
- Irfannuddin. (2019). *Cara Sistematis Berlatih Meneliti: Merangkai Sistematika Penelitian Kedokteran dan Kesehatan*. PT. Rayyana Komunikasindo.
- Jannah, M., . K., & Sunarko, B. (2018). Hubungan antara Umur, Tingkat Pendidikan dan Perilaku Petani dalam Penggunaan Pestisida (Studi Kasus di

- Kelurahan Jogomerto Kec. Tanjunganom Kab. Nganjuk tahun 2017). *Gema Lingkungan Kesehatan*, 16(1), 73–82. <https://doi.org/10.36568/kesling.v16i1.819>.
- Kepmenkes, R. I. Nomor 829 Tahun 1999. *Tentang Persyaratan Kesehatan Perumahan*.
- Kusuma, D. P. I. (2019). Hubungan Faktor Sosiodemografi dengan Tingkat Pengetahuan Swamedikasi Pada Masyarakat di Desa Sinduharjo Kabupaten Sleman. *Jurnal Bio Komplementer Medicine*, 8(1).
- Maddah, D., Ghach, W., Abi Farraj, N., Yehya, M., Al Khatib, J., & Alami, N. H. (2020). The First Community-Based Intervention to Promote Safe Pesticide Use by Developing Knowledge, Attitudes, and Practices Among Lebanese Farmers. *Human and Ecological Risk Assessment*, 26(10), 2824–2835. <https://doi.org/10.1080/10807039.2019.1688639>.
- Maharani, F. D., Sulistyaningsih, E., & Prayitno, H. (2020). Gambaran Karakteristik, Pengetahuan, dan Sikap Petani Pengguna Pestisida di Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang. *Multidisciplinary Journal*, 3(2), 71. <https://doi.org/10.19184/multijournal.v3i2.24046>.
- Manalu, D. (2019). Perilaku Petani dalam Penggunaan Alat Pelindung Diri pada saat Peracikan dan Penyemprotan pestisida di Desa Sibangun Mariah Kecamatan Silimakuta Kabupaten Simalungun Tahun 2019.
- Maranata, R., Chahaya, I., & Santi, D. N. (2014). Perilaku petani dalam penggunaan pestisida dan alat pelindung diri (APD) serta keluhan kesehatan petani di Desa Suka Julu Kecamatan Barus Jahe Kabupaten Karo tahun 2014. *Naskah Publikasi USU*.
- Masyhuda, Retno Hestiningsih, R. R. (2017). Survei Kepadatan Lalat di Tempat Pembuangan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5, 560–569.
- Mawanda, P., Rwego, I., Kisakye, J. J., & Sheil, D. (2020). Rodents as potential hosts and reservoirs of parasites along the edge of a central african forest: Bwindi impenetrable national park, South Western Uganda. *African Health Sciences*, 20(3), 1168–1178. <https://doi.org/10.4314/ahs.v20i3.20>.
- Meliyanie, G., Wahyudi, R. I., & Andiarasa, D. (2017). Dampak Penggunaan Insektisida dalam Rumah Tangga terhadap keberadaan Larva/Pupa Aedes aegypti di Kabupaten Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah. *Journal of Health Epidemiology and Communicable Diseases*, 2(1), 14–18.
- Nilamsari, N., & Handayani, N. (2018). Tingkat Pengetahuan akan Mempengaruhi Tingkat Depresi Penderita Kanker. *Journal of Health Sciences*, 7(2), 107–113. <https://doi.org/10.33086/jhs.v7i2.498>.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nuraini, S., Saraswati, L., Adi, M., & Susanto, H. (2017). Gambaran Epidemiologi Kasus Leptospirosis di Kabupaten Boyolali, Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 5(1), 226–234.
- Nurhayati, N. (2014). *Analisis Residu Pestisida pada Cabai Merah Besar dan Cabai Merah Keriting di Pasar Swalayan Kota Makassar* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- Oktavia, E. (2015). *Analisis Korelasi Antara Tingkat Sosial Ekonomi Petani Bawang Merah Dengan Kualitas Proses Pengambilan Keputusan Pembelian Pestisida* (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).
- Prameswarie, T., Anggina, D. N., Panache, C., & Triningtyas, F. (2022). Influence

- of Pesticide Intoxication Education on Farmer Knowledge and Attitude in Kalidoni District, Palembang City, Indonesia. *Majalah Kedokteran Bandung*, 54(4), 196-201.
- Prayitno, W., Saam, Z., & Nurhidayah, T. (2014). Hubungan Pengetahuan, Persepsi dan Perilaku Petani dalam Penggunaan Pestisida pada Lingkungan di Kelurahan Maharatu Kota Pekanbaru. *Jurnal Kajian Lingkungan*, 2(2), 220–236.
- Purba, I. G., & Sitorus, R. J. (2019). Determinants Behavior of Household Insecticide Use in Subdistrict Indralaya Ogan Ilir, Indonesia. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 10(2), 101-111.
- Putri, N. W. (2018). Kejadian Demam Berdarah Dengue dan Kerentanan Larva Nyamuk *Aedes* spp di Kecamatan Lubuk Basung. *Jurnal Endurance*, 3(2), 349. <https://doi.org/10.22216/jen.v3i2.1714>.
- Rakhma, D. S. (2010). Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Penggunaan Pestisida Rumah Tangga di Jakarta dan Surabaya. *Disertasi. Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor, Bogor*.
- Rejeki, P. S., Putri, E. A. C., & Prasetya, R. E. (2018). Ovariektomi pada Tikus dan Mencit. In *Airlangga University Press*.
- Salyer, A., Bennett, G. W., & Buczkowski, G. A. (2014). Odorous house ants (*Tapinoma sessile*) as back-seat drivers of localized ant decline in urban habitats. *PLoS ONE*, 9(12), 1–14. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0113878>.
- Scott, J. G., Warren, W. C., Beukeboom, L. W., Bopp, D., Clark, A. G., Giers, S. D., Hediger, M., Jones, A. K., Kasai, S., Leichter, C. A., Li, M., Meisel, R. P., Minx, P., Murphy, T. D., Nelson, D. R., Reid, W. R., Rinkevich, F. D., Robertson, H. M., Sackton, T. B., ... Liu, N. (2014). Genome of the house fly, *Musca domestica* L., a global vector of diseases with adaptations to a septic environment. *Genome Biology*, 15(10), 466. <https://doi.org/10.1186/s13059-014-0466-3>.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta CV.
- Supriyo, E., Pujihastuti, I., Broto, R. W., & Arifan, F. (2020). Uji Efikasi Formulasi Rodentisida Cair dengan Bahan Aktif Permethrin dan Malathion pada Tikus Sawah, Tikus Rumah dan Tikus Pohon dalam Mencegah Penyakit Leptospirosis. *Gema Teknologi*, 20(4), 130–133. <https://doi.org/10.14710/gt.v20i4.29301>.
- Sutikno, A., Rasyad, A., Amin, B., & Mahatma, D. R. (2019). The Perception of the Pekanbaru City Resident on Household Pesticides. *Journal of Physics: Conference Series*, 1351(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1351/1/012106>.
- Sutikno, A., Rasyad, A., Amin, B., & Mahatma, R. (2021). Faktor Lingkungan yang Mempengaruhi Keberadaan Hama yang Mengganggu Penghuni Rumah di Kota Pekanbaru. *Dinamika Lingkungan Indonesia*, 8(1), 65. <https://doi.org/10.31258/dli.8.1.p.65-72>.
- Tatuhey, R. R., & Pattiselanno. (2020). Penggunaan Pestisida Kimia terhadap Pertanian Hortikultural. *Jurnal Agribisnis Kepulauan*, 8(1), 1–10.
- Thao, C., Burke, N., Ha, S., Joyce, A., & Royer, T. (2019). Pesticide Knowledge, Attitudes, and Practices among Small-Scale Farmers in the San Joaquin Valley

- of California. *Journal of Integrated Pest Management*, 10(1), 1–6. <https://doi.org/10.1093/jipm/pmz030>.
- Tijjani, M., Majid, R. A., Abdullahi, S. A., & Unyah, N. Z. (2020). Detection of rodent-borne parasitic pathogens of wild rats in Serdang, Selangor, Malaysia: A potential threat to human health. *International Journal for Parasitology: Parasites and Wildlife*, 11(January), 174–182. <https://doi.org/10.1016/j.ijppaw.2020.01.008>.
- Utami, C. U., Kasjono, H. S., & Astuti, D. (2016). *Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Penggunaan Pestisida dengan Tingkat Keracunan Pestisida pada Petani di Desa Kembang Kuning Kecamatan Cepogo*. (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Wawan & Dewi. (2018). *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Winnoto, Hanani, Y., & Setiani, O. (2016). Hubungan Paparan Pestisida Masa Kehamilan dengan Gangguan Perkembangan Anak Pra. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 4(3), 931–940.
- Yuliani, T. S. (2012). Perilaku Penggunaan Pestisida oleh Ibu Rumah Tangga di Wilayah DKI Jakarta. *Disertasi. Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor, Bogor*.
- Yuliani, T. S., Triwidodo, H., & Mudikdjo, K. (2011). Pestisida rumah tangga untuk pengendalian hama permukiman pada rumah tangga. *Journal of Natural Resources and Environmental Management*, 1(2), 73–73.
- Zen, S. (2017). Kelimpahan dan Aktivitas Menggigit Nyamuk Aedes Sp pada Daerah Endemis Demam Berdarah Dengue di Kota Metro, Lampung. *BIOEDUKASI (Jurnal Pendidikan Biologi)*, 5(2), 151. <https://doi.org/10.24127/bioedukasi.v5i2.794>.
- Zulkaidhah. (2019). Keanekaragaman Jenis Rayap pada Lahan Agroforestri dan Kebun Kemiri di Desa Bakubakulu Kecamatan Palolo Kabupaten Sigi. *Jurnal Biocelbes*, 13(2), 195–202.